

PERAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. SAWIT SUKSES SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SENYIUR KECAMATAN MUARA ANCALONG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Rina¹, Adam Idris², Letizia Dyastari³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Senyur dan faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pemberdayaan masyarakat di Desa Senyur yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Pembangunan Gedung Sekolah Dasar, Pembangunan Klinik, Pembangunan Masjid dan Mushola, Pembangunan Tempat Penampungan Air Bersih, dan Perbaikan Jalan, Faktor Penghambat Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Senyur. Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan PT. Sawit Sukses Sejahtera Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui program CSR untuk masyarakat Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut ditandai dengan masih ada beberapa permasalahan dalam pelayanan yang diberikan yaitu masih kurangnya peralatan atau sarana prasarana yang ada di Klinik yang dibangun oleh perusahaan seperti masih kurangnya Alat Kontrasepsi (IUD dan Imlpan), Alat Inkubator dan Obat-obatan, selain itu masih kurangnya tenaga medis yang ada di klinik perusahaan, namun secara keseluruhan peran perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Senyur sudah cukup baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan, masyarakat, pengembangan, infrastruktur.

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: rinarinrin21@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pembentukan dan perubahan perilaku tersebut, baik dalam dimensi sektoral yakni dalam seluruh aspek atau sektor-sektor kehidupan manusia, dimensi kemasyarakatan yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materil hingga non materil, dimensi waktu dan kualitas yakni jangka pendek hingga jangka panjang dan peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, serta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat.

Dalam mewujudkan peran perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat, maka diperlukan pendekatan secara terpadu, pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, terencana dan berkesinambungan serta menuntut keterlibatan semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan maupun masyarakat itu sendiri agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perbaikan sosial, ekonomi dan budaya serta peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Senyuir. Daerah Desa Senyuir berdiri sebuah perusahaan yang bernama PT Sawit Sukses Sejahtera (PT SSS), yang didirikan dengan Akta Pendirian No. 625, tanggal 8 Mei 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997 dan merupakan anak perusahaan dari PT Eagle High Plantation Tbk yang beralamatkan di Jakarta.

Dengan berdirinya sebuah perusahaan yang bernama PT. Sawit Sukses Sejahtera di desa senyuir, pihak perusahaan ini mempunyai kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan mensejahterakan masyarakat yang ada di sekitar perusahaannya khususnya di Desa Senyuir. CSR merupakan program sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui CSR, perusahaan bukan hanya dituntut untuk turut serta dalam pembangunan sosial kemasyarakatan tetapi perusahaan harus memiliki kewajiban sosial kepada masyarakat dan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional perusahaan. Walaupun sebenarnya, kewajiban sosial kepada masyarakat bukanlah dari perusahaan tetapi dari pemerintah. Tetapi dalam meringankan beban pemerintah, sudah selayaknya perusahaan yang bekerja di Daerah tersebut, memberikan dukungan melalui peran, kontribusi ataupun kepedulian sosial. Sehingga, perusahaan bukan hanya mengambil keuntungan semata dari hasil bisnis perusahaan tersebut, tetapi secara etis-moral perusahaan harus mempunyai kepedulian sosial, karena sesuai dengan perkembangan zaman, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap segala akibat yang dihasilkan perusahaan.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan, maka peran perusahaan dalam memberdayakan masyarakat yang ada di Desa Senyuir sudah mulai berjalan, dan dapat dilihat dengan kemajuan pembangunan seperti program pendidikan (membangun sekolah

dasar, pemberian buku pelajaran, pengadaan bus sekolah, pemberian beasiswa, dan honor guru), program di bidang kesehatan dengan memberikan (bantuan 1 unit mobil ambulance dan membangun klinik untuk masyarakat desa seniur), dan membantu dalam membangun fasilitas keagamaan seperti (bantuan bahan bangunan untuk pembangunan masjid dan mushola di Desa Seniur).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Perusahaan Perkebunan PT. Sawit Sukses Sejahtera, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera. Hal ini yang menjadi permasalahan adalah program air bersih yang di janjikan yang belum terealisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan air bersih, dengan adanya permasalahan yang ada maka perusahaan belum sepenuhnya memberdayakan masyarakat yang ada di Desa Seniur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai masalah pemberdayaan masyarakat dengan judul “Peran Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Seniur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur”.

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut E.St. Harahap, dkk, (2007:854) Peran berarti laku, bertindak, di dalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kemudian menurut Fadli dalam Kozier Barbara, (2008:76) Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Menurut Soekanto (2009:9) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Setiap peran bertujuan agar antara individu yang melaksanakan peran tadi dengan orang-orang disekitarnya yang tersangkut, atau, ada hubungannya dengan peran tersebut, dan terdapat hubungan yang diatur oleh nilai-nilai sosial yang diterima dan ditaati oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan definisi dari teori di atas dapat disimpulkan menjalankan peranan berarti melaksanakan atau menjalankan tugas, hak dan kewajiban secara bertanggung jawab dalam suatu interaksi atau organisasi sosial, yang paling penting adalah mampu menjalankan perannya dengan baik. Dalam suatu organisasi seperti PT. Sawit Sukses Sejahtera (PT.SSS) ini, diharapkan dapat melaksanakan peran masing-masing sesuai wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan agar pemberdayaan masyarakat yang dilakukan ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat setempat. Jika perusahaan tidak menjalankan perannya dengan baik dapat dipastikan hasil yang ingin dicapai tidak akan

maksimal. Jadi sangat diharapkan perusahaan tersebut dapat melaksanakan perannya dengan baik.

Perkebunan Kelapa Sawit

Perkebunan menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 2014 adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat, dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Tanaman yang ditanam bukanlah tanaman yang menjadi makanan pokok maupun sayuran untuk membedakannya dengan usaha lading dan hortikultural sayur mayur dan bunga, meski usaha penanaman pohon buah masih disebut usaha perkebunan. Tanaman yang ditanam umumnya berukuran besar dengan waktu penanaman yang relative lama, antara kurang dari setahun hingga tahunan.

Kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat diandalkan, karena minyak yang dihasilkan memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan minyak yang dihasilkan oleh tanaman lain. Keunggulan tersebut diantaranya memiliki kadar kolesterol rendah, bahkan tanpa kolesterol. Produksi minyak perhektarnya mencapai 6 ton pertahun, bahkan lebih. Jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya (4,5 ton pertahun), tingkat produksi ini termasuk tinggi Sastrosayono (2003:23).

Pemberdayaan

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tidak dapat terlepas dengan adanya Perencanaan Sumber Daya Manusia. Malayu Hasibuan (2001:249), rencana ialah sejumlah keputusan yang menjadi pedoman untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan Sumber Daya Manusia atau *Human resources* merupakan fungsi utama dari manajemen Sumber daya Manusia. Perencanaan Sumber Daya Manusia diproses oleh perencanaan (*planner*) dan hasilnya menjadi rencana (*plan*).

Menurut Lowe dalam I Nyoman Sumaryadi (2005:99) dalam memberikan batasan pemberdayaan sebagai proses akibat darimana individu memiliki otonomi, motivasi dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan mereka dalam suatu cara yang memberikan rasa kepemilikan dan kepenuhan bilamana mencapai tujuan-tujuan bersama organisasi.

Menurut Setiana (2005:6) pada dasarnya pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Menurut Zunadi (2010:1) mengartikan pemberdayaan dalam konteks masyarakat sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat.

Masyarakat

Menurut Gillin dalam Syani (2012:32) masyarakat merupakan kelompok manusia yang tersebar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan persatuan yang sama. Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

Menurut Parsons (2011:264), mendefinisikan masyarakat sebagai suatu jenis sistem sosial yang dicirikan oleh tingkat kecukupan diri yang relatif bagi lingkungannya, termasuk sistem sosial yang lain. Menurut Comte dalam Syani (2012:31) masyarakat merupakan kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dengan berkembang menurut pola perkembangannya tersendiri.

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Edi Suharto (2014:57), Secara konseptual, pemberdayaan atau pemerkuasaan (*empowerment*) bersal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Sedangkan menurut Widjaja (2003:169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Menurut Suhendra (2006:74) Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara Evolutif dengan keterlibatan semua potensi.

Metode Penelitian

Berdasarkan jenis yang dilakukan penulis, maka skripsi ini termasuk dalam jenis Penelitian menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dari skripsi yang berjudul: “Peran Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur” yaitu:

1. Pemberdayaan Pengembangan Infrastruktur dibidang:
 - a. Pembangunan Gedung Sekolah
 - b. Pembangunan Klinik
 - c. Pembangunan Masjid dan Mushola
 - d. Pembangunan Tempat Penampungan Air Bersih
 - e. Perbaikan jalan

2. Faktor yang menjadi penghambat terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Hasil Penelitian

Peran Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam Peberdayaan Masyarakat di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur

Pembangunan Gedung Sekolah

Dalam pembangunan sekolah dasar yang dibangun oleh perusahaan untuk masyarakat yang ada di desa Senyuir maupun masyarakat luar yang bertempat tinggal di desa yang berkerja sebagai karyawan di perusahaan tersebut, dapat menyekolahkan anak-anak mereka sehingga anak-anak tetap bisa menempuh pendidikan dengan baik, dan pihak perusahaan bekerja sama dalam hal penyediaan bahan bangunan yang akan digunakan dalam pembangunan sekolah dasar tunas bangsa. disini perusahaan memberikan solusi bagaimana caranya agar anak-anak dapat terus melanjutkan pendidikan dikarenakan kapasitas sekolah yang ada di desa sudah tidak memadai dengan banyaknya siswa/i yang bersekolah dan pihak perusahaan memperkerjakan beberapa masyarakat dari Desa Senyuir dalam pembangunan sekolah dasar tunas bangsa.

Perusahaan sudah menunjukkan perannya dalam memberdayakan masyarakat di Desa Senyuir, selain membangun gedung sekolah dasar tunas bangsa, perusahaan juga memberikan sarana dan prasarana untuk anak-anak menempuh pendidikan dan dapat mempermudah aktifitas mereka sehari-hari dengan fasilitas yang ada.

PT. Sawit Sukses Sejahtera juga membantu dalam proses pengurukan koral di SMP Negeri 4 Muara Ancalong/Senyuir yang mana pihak desa meminta bantuan agar sekolah yang ada tidak lagi mengalami banjir dan menghambat aktifitas sekolah.

Pihak desa merasa terbantu dengan adanya program yang diberikan oleh perusahaan karena dapat mengurangi permasalahan yang ada, dan bantuan yang diberikan dapat mempermudah siswa-siswi dalam menempuh pelajaran tanpa hambatan, dan fasilitas yang diberikan sangat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat atau siswa-siswi yang ada di Desa Senyuir.

Masyarakat merasa cukup terbantu dengan adanya program yang di berikan oleh perusahaan dengan adanya pembangunan tersebut masyarakat dapat lebih mudah dalam menyekolahkan anak-anak mereka tanpa adanya hambatan.

Perusahan PT. Sawit Sukses Sejahtera yang ada di Desa Senyuir cukup membantu dengan program CSR dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada di desa dan dengan adanya program tersebut dapat maningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan sehingga pembangunan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini di buktikan dengan adanya pembangunan fisik yang telah mampu mewujudkan mekanisme perencanaan secara partisipatif dan aspirasi atau keinginan dari masyarakat desa

dapat terakomodir dalam setiap perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Senyur.

Pembangunan Klinik

Klinik Perusahaan PT. Sawit Sukses Sejahtera yang memiliki fasilitas Ruang Unit Gawat Darurat (UGD), Ruang Administrasi, Ruang Rawat Inap, Ruang Pemeriksaan Penyakit Umum, Ruang Bersalin, Apotik, Ruang Tunggu (didalam dan diluar), Ruang Gudang, Ruang Dapur, dan Wc. Selain memberikan fasilitas sarana dan prasarana pihak perusahaan juga menyediakan tenaga medis dalam penjalankan pelayanan kesehatan yang terdiri dari 1 orang Dokter Umum, 2 orang Bidan, dan 3 orang Perawat.

Dengan adanya tenaga medis yang ada di Klinik Perusahaan, apabila ada sesuatu terjadi dan membutuhkan perawatan, dengan demikian masyarakat dapat mengunjungi klinik perusahaan saat masyarakat memerlukan bantuan walaupun keadaan klinik tersebut belum memenuhi standar pelayanan karena peralatan/sarana prasarana yang ada di klinik masih belum lengkap seperti alat kontrasepsi (IUD dan Implan), Inkubator, dan Obat-obatan yang masih kurang, dan apabila ada pasien yang membutuhkan pengobatan yang lebih intensif maka akan dirujuk langsung ke rumah sakit agar segera diberikan tindakan yang lebih intensif lagi.

Selain membangun klinik pihak perusahaan juga membantu masyarakat Desa Senyur dengan memberikan satu unit mobil ambulance, melihat keadaan desa yang belum memiliki kendaraan dalam pelayanan kesehatan masyarakat, mobil ambulance yang diberikan pada tanggal 5 Desember 2015 untuk Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Klinik dibangun untuk masyarakat desa senyur dan untuk karyawan yang berkerja di perusahaan PT. Sawit Sukses Sejahtera tersebut, hanya saja fasilitas yang masih kurang seperti peralatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan, tetapi jika ada pasien yang membutuhkan perawatan yang lebih intensif perusahaan langsung membantu dalam merujuk pasien ke rumah sakit, dan tidak hanya membantu dalam pembangunan itu saja perusahaan pun memberikan 1 unit ambulance untuk warga Desa Senyur.

Perusahaan membantu desa dalam pembangunan klinik dan memberikan 1 unit mobil ambulance yang mana masyarakat sangat membutuhkan kendaraan apabila ada keadaan yang *urgen* atau gawat darurat yang memerlukan kendaraan untuk membawa pasien ke rumah sakit.

Masyarakat merasa cukup di berdayakan oleh perusahaan karena perusahaan memberikan apa yang dibutuhkan atau diperlukan masyarakat yang ada di Desa Senyur. Dengan begitu perusahaan yang ada telah melakukan apa yang diinginkan atau yang diharapkan oleh masyarakat, dan mengerti apa yang di butuhkan warga desa dalam memajukan pembangunan. Dalam proses pembangunan masyarakat ikut berpatisipasi dalam kegiatan terutama dalam rapat yang di adakan untuk membahas program pembangunan yang akan dilaksanakan, dan apabila ada keluhan dari masyarakat perusahaan berusaha untuk membantu

apa yang di keluhkan oleh warga dan mencari jalan keluar bersama dalam hal pembangunan yang ada di Desa Senyuir.

Pembangunan Masjid dan Mushola

Perusahaan membangun masjid dan mushola untuk karyawan perusahaan sekaligus untuk warga Desa Senyuir yang ingin melakukan/melaksanakan ibadah, pihak perusahaan pun turut membantu masyarakat desa dalam menyelesaikan mushola yang ada di Desa yang terhambat karena dana desa yang masih kurang mencukupi dalam menyelesaikan pembangunan yang ada, dengan memberikan bahan-bahan bangunan yang diperlukan dalam proses pembangunan dan setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu melakukan musyawarah dengan warga secara langsung tanpa ada permasalahan yang akan muncul dikemudian hari dengan kesepakatan dan persetujuan bersama.

Perusahaan yang ingin melakukan pembangunan masjid dan mushola di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong berjalan dengan baik dan lancar, karena pihak perusahaan dan pihak Desa Senyuir melakukan komunikasi secara langsung (musyawarah) dengan warga/masyarakat saat ingin melakukan kegiatan pembangunan tersebut, dan warga pun menanggapi tentang kegiatan yang ingin dilakukan oleh pihak perusahaan dan perusahaan ikut membantu dalam proses pembangunan mushola yang sempat terhambat karena dana yang kurang mencukupi dengan memberikan bahan-bahan bangunan yang diperlukan untuk menyelesaikan pembangunan mushola Al-Fatihah Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Masyarakat merasa di berdayakan dalam hal pembangunan yang ada di desa dengan membeli bahan-bahan bangunan yang dibutuhkan kepada warga desa dan meperkerjakan warga desa untuk menyelesaikan pembangunan yang dilaksanakan oleh perusahaan, pihak perusahaan pun membatu keperluan masyarakat dalam pembangunan yang ada di Desa dan bisa memudahkan masyarakat dalam menjalankan hak dan kewajiban mereka sebagai umat islam.

Dalam proses pembangunan yang dilaksanakan perusahaan PT. Sawit Sukses Sejahtera di Desa Senyuir cukup membantu pemerintah di dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan sebagai tempat partisipasi masyarakat dan dalam proses program pembangunan sudah berjalan cukup baik, karena setiap keputusan program yang akan dilaksanakan di desa hasil dari persetujuan bersama antara perusahaan dengan masyarakat/warga desa.

Pembangunan Tempat Penampungan Air Bersih

Perusahaan ingin membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan tentang air bersih yang sangat dibutuhkan masyarakat desa, dengan membangun sumur bor agar masyarakat mendapatkan air yang layak untuk dipergunakan untuk sehari-hari. Akan tetapi ada kendala yang menghambat dalam proses pembangunan sumur bor, karena air yang ingin digunakan tidak layak untuk dikonsumsi dan dipergunakan karena adanya zat yang berbahaya/beracun apabila

di konsumsi oleh manusia. Dengan waktu yang bersamaan itu pula pihak pemerintah akan memberikan program dalam pembangunan PDAM akan tetapi pihak desa belum mempunyai lahan untuk pembangunan PDAM tersebut, sehingga pemerintah desa mengajukan permohonan kepada perusahaan dalam meminta bantuan pembebasan lahan tanah untuk membangun PDAM.

Pemerintah Desa merasa bahwa program yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat membantu masyarakat, dengan adanya perusahaan pembangunan yang ada dapat berkembang dan bisa membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk sehari-hari. Masyarakat pun tidak merasakan kecemasan apabila musim kemarau atau adanya pencerman air sungai yang ada di Desa Senyur. Dengan adanya program dari perusahaan di bidang pembangunan, maka diharapkan pembangunan yang ada di desa bisa berkembang dan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Merasa diberdayakan oleh perusahaan, karena perusahaan cukup membantu masyarakat dibidang pembangunan yang ada di Desa. Perusahaan membangun tempat penampungan air bersih untuk masyarakat meski pembangunan itu sempat gagal akan tetapi perusahaan masih tetap membantu masyarakat dalam hal pembebasan lahan tanah yang bertujuan untuk membangun PDAM yang di berikan oleh Pemerintah Daerah untuk Pemerintah Desa.

Dalam perencanaan pembangunan tempat penampungan air bersih yang dilaksanakan oleh perusahaan mendapatkan dukungan dari pihak Pemerintah Desa dan dalam proses kegiatan sangat membutuhkan kerja sama antar masyarakat agar pembangunan dapat berjalan dengan baik, tetapi dengan adanya permasalahan saat proses pembangunan perusahaan tetap membantu masyarakat dalam pembebasan lahan tanah yang masyarakat butuhkan.

Perbaikan Jalan

Dalam perencanaan pembangunan yang ingin dilaksanakan, pihak desa selalu melakukan musyawarah dengan masyarakat dan pihak perusahaan. Dalam proses pembangunan dalam perbaikan jalan tidak ada permasalahan, akan tetapi permintaan bantuan dari pihak desa belum sepenuhnya terpenuhi oleh pihak perusahaan, masih ada yang belum terealisasi sampai sekarang seperti permintaan pihak desa dalam pengurukan jalan (peninggian jalan).

Dalam perencanaan pembangunan yang dilaksanakan selalu melakukan musyawarah dengan masyarakat desa dan pihak perusahaan. Dalam proses pembangunan perbaikan jalan tidak ada permasalahan karena setiap kegiatan hasil dari musyawarah perusahaan dan pihak desa, dan masih ada permintaan dari pihak desa yang belum terealisasi sepenuhnya.

Perusahaan Sawit PT. Sawit Sukses Sejahtera yang ada di Desa Senyur mampu melaksanakan perannya dalam memberdayakan masyarakat desa dan bisa membantu pemerintah dalam pembangunan dengan program CSR yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan yang membantu dalam kegiatan pembangunan seperti merencanakan pembangunan yang partisipatif, dengan

program-program yang ada dan dapat menggerakkan masyarakat dalam mengembangkan pembangunan yang ada di desa dengan baik. Dilihat dari kondisi lapangan bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah baik, walaupun masih ada kekurangan tetapi perusahaan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat dalam program CSR yang diberikan.

Dengan adanya pembangunan yang sudah diberikan oleh perusahaan seperti pembangunan gedung sekolah dasar, pembangunan klinik, pembangunan masjid dan mushola, pembangunan tempat penampungan air bersih, dan perbaikan jalan yang ada di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. Dari kondisi tersebut maka dapat kita lihat peran dari perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur melalui program yang diberikan oleh perusahaan, dan masyarakat pun dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan dengan baik yang berasal dari pemerintah maupun dari perusahaan.

Faktor Penghambat Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur

Faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan yaitu, masih kurang lengkapnya peralatan atau sarana prasarana yang ada di klinik seperti kurangnya Alat Kontrasepsi (IUD dan Implan), Inkubator, dan obat-obatan yang ada di apotik klinik perusahaan, bukan hanya itu saja di klinik pun masih kurang tenaga medis seperti Dokter Gigi Spesialis, Dokter Jantung, Dokter Penyakit Dalam, dan Dokter Spesialis lainnya sehingga pelayanan yang ada di klinik perusahaan masih belum sesuai dengan standar pelayanan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sawit Sukses Sejahtera sudah cukup berperan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Senyuir, dengan bantuan dibidang pembangunan infrastruktur seperti pembangunan Gedung Sekolah Dasar, Pembangunan Klinik, Pembangunan Masjid dan Mushola, Pembangunan Tempat Penampungan Air Bersih dan Perbaikan Jalan, yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Senyuir. Adapun fokus yang diteliti oleh penulis tentang Pembangunan Pengembangan Infrastruktur dibidang:
 - a. Pembangunan Gedung Sekolah
Perusahaan PT. Sawit Sukses Sejahtera telah membantu dalam pembangunan Gedung Sekolah Dasar Tunas bangsa untuk masyarakat Desa Senyuir serta untuk anak-anak karyawan yang berkerja di

- perusahaan dan memberikan perlengkapan untuk proses mengajar-belajar seperti sarana-prasarana yang lengkap.
- b. Pembangunan Klinik
Dengan adanya pembangunan klinik dapat membantu masyarakat dalam pelayanan kesehatan dan dengan memberikan 1 unit mobil ambulance melalui program CSR yang diberikan oleh perusahaan.
 - c. Pembangunan Masjid dan Mushola
Melalui program CSR perusahaan membangun masjid dan mushola untuk masyarakat desa seniur untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan ibadah dan pihak perusahaan turut membantu dalam penyelesaian pembangunan moshola yang ada di Desa Seniur yang sempat terhambat karena dana dari desa yang masih kurang mencukupi.
 - d. Pembangunan Tempat Penampungan Air Bersih
Dengan permasalahan yang ada karena sulitnya mendapat air bersih untuk keperluan masyarakat sehari-hari, pihak perusahaan melakukan pembangunan dengan membuat sumur bor akan tetapi setelah dilakukan pengerboran air yang akan digunakan tersebut tidak layak digunakan karena adanya zat yang berbahaya atau beracun, jadi pihak perusahaan membantu dalam pembebasan lahan tanah untuk pembangunan PDAM yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah sehingga masyarakat desa tidak lagi kesulitan dalam mendapat air bersih untuk keperluan sehari-hari.
 - e. Perbaikan Jalan
Program CSR yang diberikan pihak perusahaan, maka perusahaan ikut bertanggung jawab atas kerusakan jalan karena perusahaan menggunakan akses jalan desa dalam kegiatan atau aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan yaitu, masih kurang lengkapnya peralatan atau sarana prasarana yang ada di klinik seperti kurangnya Alat Kontrasepsi (IUD dan Implan), Inkubator, dan obat-obatan yang ada di apotik klinik perusahaan, bukan hanya itu saja di klinik pun masih kurang tenaga medis seperti Dokter Gigi Spesialis, Dokter Jantung, Dokter Penyakit Dalam, dan Dokter Spesialis lainnya sehingga pelayanan yang ada di klinik perusahaan masih belum sesuai dengan standar pelayanan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat.

Saran

1. Diharapkan kepada pihak perusahaan agar dapat melengkapi peralatan atau sarana prasarana yang ada di Klinik seperti menyediakan Alat Kontrasepsi (IUD dan Implan), Alat Inkubator, dan Obat-obatan yang ada di Klinik perusahaan, tidak hanya itu saja diharapkan perusahaan menyediakan tenaga medis seperti Dokter Gigi Spesialis, Dokter Jantung, Dokter Penyakit Dalam

dan Dokter Spesialis lainnya, sehingga dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan standar pelayanan.

2. Selain dari pihak Perusahaan, diharapkan dari pihak Pemerintah Daerah dapat membantu dalam meningkatkan pembangunan yang ada, khususnya di Klinik Desa Senyur, karena di Klinik masih kekurangan peralatan sarana prasarana seperti: Alat Inkubator, Obat-obatan, dan alat kontrasespi (IUD dan Implan), agar pembangunan yang ada di Desa Senyur lebih berkembang/maju.

Daftar Pustaka

Buku:

- Abdul Syani. 2012. *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan*. Jakarta: Budi Aksara.
- A.W. Widjaja. 2003. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harahap, E, St, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Kozier, Barbara. 2008 *Fundamental of nursing*. Seventh Edition, Vol. 2, Jakarta: EGC
- Parsons, Wayne. 2011. *Public Policy Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sastrosayono, S. 2003. *Budi Daya Kelapa Sawit*. Cetakan Pertama. Jakarta: Agramedia Pustaka
- Setiana, Luice. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Graha Media.
- Soekanto. 2009. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Refika Aditama Cetakan Kelima. Bandung: Refika Aditama.
- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV. Citra Utama.

Peraturan Undang-undangan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan.